

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

1. Pengembangan Kurikulum Merdeka memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pembelajaran. Dengan memfokuskan pada fleksibilitas, partisipasi aktif siswa, dan pemberdayaan guru, Kurikulum Merdeka menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis, inklusif, dan relevan. Kepala Sekolah memiliki peran sentral dalam memastikan implementasi yang efektif, dengan meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan dukungan bagi staf pendidikan. Kesimpulan ini menunjukkan bahwa Kurikulum Merdeka membuka peluang untuk memperkaya pengalaman belajar siswa dan menghadirkan pendidikan yang lebih adaptif terhadap perkembangan zaman serta kebutuhan unik setiap siswa di Sekolah Dasar.
2. Kesiapan Kepala Sekolah dalam mengembangkan Kurikulum Merdeka Belajar, tercermin dalam indikator-indikator sebagai berikut : (1) Kesiapan dalam pemahaman konsep kurikulum merdeka, (2) Kesiapan dalam perencanaan, dan manajemen, (3) Kesiapan keterampilan interpersonal dan komunikasi, (4) Kesiapan kolaborasi dengan pihak eksternal, (5) Kesiapan dalam kemampuan mengatasi tantangan, dan (6) Kesiapan dalam pemberdayaan guru. Selain indikator-indikator tersebut, kepala sekolah harus memiliki kesiapan dalam menetapkan tiga indikator kurikulum merdeka yaitu (1) fleksibilitas kurikulum, (2) integrasi teknologi pendidikan (3) pengembangan keterampilan abad ke-21 menunjukkan hasil yang baik.

5.2 Rekomendasi

Merujuk kepada kesimpulan penelitian tersebut, rekomendasi ini dirumuskan dan disampaikan kepada pihak-pihak yang dianggap memiliki kepentingan dengan hasil penelitian ini, diantaranya :

1. Bagi Dinas Pendidikan Kota Bandung

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapan kepala sekolah berpengaruh terhadap implementasi kurikulum merdeka di sekolah dasar, untuk itu diperlukannya pelaksanaan penguatan secara intensif dan berkelanjutan oleh Dinas Pendidikan melalui Pengawas kepada Kepala Sekolah dan guru-guru agar dapat memahami dan mengimplementasikan Kurikulum Merdeka, melalui narasumber dari Fasilitator Sekolah Penggerak, Kepala Sekolah Penggerak, BBGP dan BPMP, termasuk menghadirkan narasumber PMM yang dilakukan secara tatap muka, mengaktifkan dan monitoring komunitas belajar untuk menguatkan ekosistem guru, melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) Guru dan Kepala Sekolah serta pengawas dalam memahami IKM di Satuan Pendidikan.

2. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebagai kepala satuan pendidikan sekaligus penanggungjawab keterlaksanaan implementasi kurikulum merdeka seyogyanya harus memiliki 8 peran, yaitu : (1) sebagai administrator; (2) sebagai supervisor; (3) sebagai leader; (4) sebagai inovator; (5) sebagai motivator (6) sebagai pemantau/monitoring; (7) sebagai fasilitator; dan (8) sebagai manajer.

3. Bagi Guru

Peran guru dalam Kurikulum Merdeka bukan hanya sebatas memberikan informasi kepada siswa, tetapi lebih pada membimbing dan membantu mereka menjadi individu yang lebih berkualitas dan siap menghadapi tantangan masa depan. Dengan memberikan kesempatan kepada guru untuk lebih fleksibel dalam merancang pembelajaran, Kurikulum Merdeka mendorong pendekatan pendidikan yang lebih holistik dan inklusif, sesuai dengan kebutuhan dan potensi masing-masing siswa.